

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2018-2020

Alfian Fakhri Fauzi¹⁾, Elen Puspitasari²⁾

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

E-mail: alfianfahri11@gmail.com

²Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

E-mail: elenpuspita@edu.unisbank.ac.id

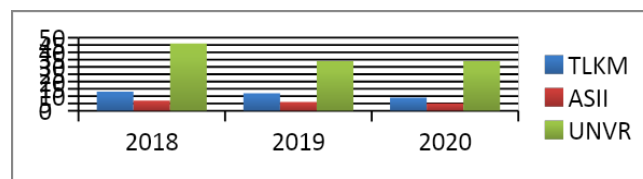
Abstract : *This study aims to determine the effect of capital structure, firm size, liquidity, and asset growth on the financial performance of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2018-2020 period. Total population in this study is 210 companies. The sampling method used purposive sampling with the criteria of companies listed on JII successively during the 2018-2020 period and publishing financial reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2018-2020. Based on these criteria, 117 observational data were obtained. This study uses multiple linear regression analysis method to see the relationship between variables. The results of hypothesis testing indicate that Capital Structure has a significant negative effect on Financial Performance, Firm Size has a significant negative effect on Financial Performance, Liquidity has a negative but not significant effect on Financial Performance, Asset Growth has a significant positive effect on Financial Performance.*

Keywords : *Financial Performance, Capital Structure, Company Size, Liquidity, and Asset Growth*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam beberapa tahun terakhir berkembang pesat. Perkembangan ekonomi yang pesat tersebut diiringi dengan persaingan perusahaan yang semakin meningkat. Hal tersebut menyebabkan perusahaan harus mempunyai tujuan agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh, oleh karena itu perusahaan perlu menganalisis perkembangan usaha terhadap apa yang perusahaan capai dari masa lalu, masa sekarang dan masa depan.

Seperti pada perusahaan lainnya, perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) juga mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba supaya dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham syariah yang hanya mencakup 30 saham syariah yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadwal review *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah setiap bulan Mei dan November atau setiap enam bulan sekali. Kinerja keuangan perusahaan yang berjalan kurang baik akan dihapus dari indeks dan digantikan oleh perusahaan lain. Penurunan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) kemungkinan disebabkan pengaruh dari perubahan struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan aset perusahaan.



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan dalam Indeks JII 2018-2020

Gambar 1. Grafik Pergerakan Kinerja Keuangan Salah Satu Perusahaan yang Tergabung dalam JII tahun 2018-2020

Pada Gambar 1. berisi nilai ROA beberapa perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu telkom, astra international, dan unilever 2018-2020. Kinerja keuangan perusahaan yang menjadi sampel diukur berdasarkan besarnya nilai ROA perusahaan. Grafik tersebut menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan nilai ROA perusahaan yang cukup stabil hal ini menandakan bahwa tiga perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII bersaing cukup ketat agar bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar (Fahmi, 2012:2). Sedangkan menurut Rudianto (2013: 189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, menurut Tarigan dan Septiani (2017) kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber dayanya. Penilaian kinerja perusahaan diukur karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan pihak internal maupun eksternal. Penilaian kinerja perusahaan diukur karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan pihak internal maupun eksternal. Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang dibuat untuk kepentingan para anggotanya (Sari, 2017).

Struktur modal digunakan untuk menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah perpaduan antara saham biasa dan saham preferen atau campuran semua sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan (ekuitas dan hutang). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang memaksimalkan harga sahamnya. Hutang yang berlebihan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk investasi di perusahaan tersebut (Sari, 2017).

Selain struktur modal, faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). Ukuran perusahaan merupakan suatu tingkatan yang menunjukkan tingkat perkembangan usaha suatu perusahaan (Rizqia et al., 2013). Ukuran aset dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan, ukurannya aset ini diukur dengan logaritma total aset. Dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, nilai total aset biasanya sangat berharga. Oleh karena itu, variabel aset diperhalus menjadi logaritma aset atau Ln Total aset (Jogiyanto, 2013 : 282). Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total aset tetap yang dimiliki perusahaan, dan peningkatan total aset tetap yang dimiliki perusahaan, dapat memperbesar skala perusahaan tersebut. Pertumbuhan ukuran perusahaan dapat mencerminkan tingkat keuntungan perusahaan di masa depan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ciptadi et al (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian Isbanah (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Menurut Hani (2015:121) Likuiditas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bisa segera dipenuhi atau telah jatuh tempo. Likuiditas pada umumnya diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar atau sering disebut juga *Current Ratio* (CR). Tingkat aktivitas perusahaan dapat menurun jika perusahaan memiliki likuiditas yang terlalu tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki dana atau aset menganggur yang banyak jumlahnya. Total aset perusahaan dapat menggambarkan ukuran suatu perusahaan. Perusahaan bisa dikatakan perusahaan besar jika itu menunjukkan kemampuan untuk mengelola aset maupun penjualan untuk memperoleh laba. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi perusahaan. Karena menurut Hartoyo (2018), Perusahaan besar akan memasuki pasar dengan lebih mudah dan lebih fleksibel daripada perusahaan kecil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septhina (2016) menunjukkan bahwa Variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Fajaryani dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, gedung, dan bangunan ataupun aset keuangan seperti kas, piutang, dll.), serta nilai total aset akan menentukan kekayaan perusahaan (Wahidin, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya (research gap) mengenai Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan. Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Untuk membatasi fokus penelitian, maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020.”

Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Landasan Teori

Signalling Theory

Signalling Theory menekankan bahwa perusahaan harus memberikan informasi kepada pihak eksternal untuk meminimalkan asimetri informasi dan mengurangi ketidakpastian prospek masa depan perusahaan (Putra et al., 2013). Perusahaan harus menyediakan informasi yang lebih banyak dari yang diharapkan karena hal ini berkaitan dengan persepsi manajemen terhadap prospek perusahaan.

Trade Off Theory

Pada teori ini perusahaan menukar keuntungan dengan memanfaatkan pendanaan melalui hutang yang memiliki biaya kebangkrutan dan suku bunga lebih tinggi (Wijayanti, 2018). *Trade off theory* mengemukakan bahwa perusahaan yang menggunakan pendanaan dari pihak internal akan berakibat buruk.

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan sebuah kegiatan formal yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas catatan kegiatan perusahaan pada periode waktu tertentu (Tho'in, 2020); (Prastiwi dan Anik, 2020). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar (Fahmi, 2012:2).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Struktur Modal

Struktur modal adalah campuran sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan (Wardani dan Dewi, 2015). Sedangkan, Syamsiyah (2014) berpendapat bahwa struktur modal yang baik adalah sktruktur modal yang mempunyai keseimbangan antara dana eksternal dan modal sendiri.

Ukuran Perusahaan

Menurut Sambharakreshna (2010), semakin besar perusahaan maka semakin besar pula modal yang dibutuhkan untuk dana operasional perusahaan tersebut. Permintaan dana yang begitu besar tersebut dapat dipenuhi dari dana sendiri atau hutang, terutama pembiayaan hutang jangka panjang. Bagi perusahaan besar yang sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal sahamnya hanya akan berdampak kecil pada kemungkinan kehilangan atau pengalihan kendali perusahaan (Budiyono, et al, 2021).

Likuiditas

Menurut Gitman & Zutter (2012), likuiditas perusahaan diukur berdasarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini, *current ratio* digunakan sebagai proksi dari likuiditas. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Menurut Santini dan Bagaskara (2018), *current ratio* adalah rasio perbandingan

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset, dimana pertumbuhan total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang akan datang (Saraswathi *et all*, 2016). Pertumbuhan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada periode tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Wahidin, 2018).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hal ini sejalan dengan *Trade Off Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan dari eksternal atau hutang. Pemakaian hutang dalam mencukupi kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya beban perusahaan. Beban perusahaan yang semakin besar akan mempengaruhi laba perusahaan dan dengan terpengaruhnya laba perusahaan maka kinerja keuangan juga akan terpengaruh.

H1: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

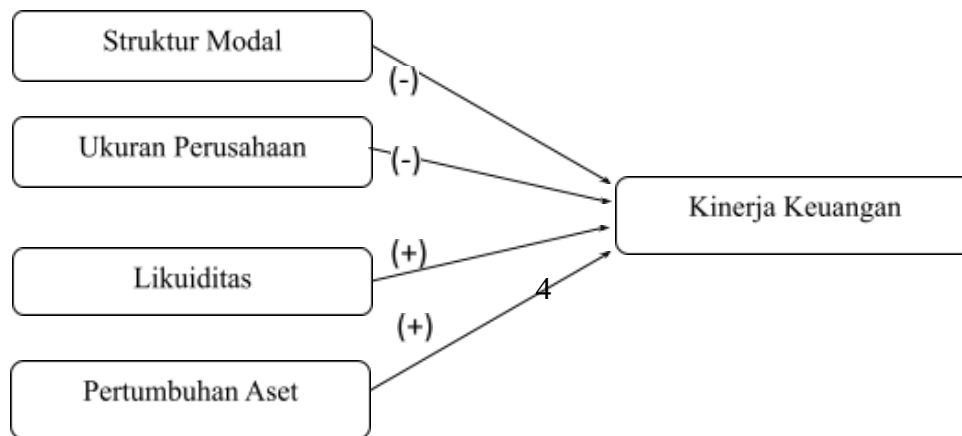
H2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H4: Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Model Empiris

Berdasarkan penjelasan teoritis penelitian dengan variabel dependen Kinerja Keuangan dan variabel independen Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset. Atas dasar landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dibuat model empiris penelitian sebagai berikut :



2. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020. Dengan menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan aset.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari jumlah sampel yang digunakan, nilai sampel, nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel :

Tabel 1. Uji Statistika Deskripif pada data normal

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	84	-.14	.20	.0675	.05508
DER	84	.04	9.87	1.1344	1.35138
SIZE	84	28.84	32.73	30.7214	.94651
CR	84	.28	12.77	2.4899	2.15872
GROW	84	-.35	1.68	.0945	.22072
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Lampiran 3 halaman 68

Berdasarkan tabel 1. N= 84 menghasilkan nilai minimum untuk variabel ROA sebesar -0.14 yang terletak pada perusahaan Matahari Departement Store Tbk tahun 2020, nilai maksimum sebesar 0.20 yang terletak pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2018 dengan nilai rata-rata ROA sebesar 0.0675 dan standar deviasi sebesar 0.05508. Variabel DER diperoleh nilai minimum sebesar 0.04 yang terletak pada perusahaan Putra Delta Lestari Tbk tahun 2018, nilai maksimum sebesar 9.87 yang terletak pada perusahaan Matahari Departement Store Tbk tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 1.1344 dan standar deviasi sebesar 1,351.

Variabel *SIZE* diperoleh nilai minimum sebesar 28.84 yang terletak pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2018, nilai maksimum sebesar 32.73 yang terletak pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 30.7214 dan standar deviasi sebesar 0.947. Variabel *CR* diperoleh nilai minimum sebesar 0.28 yang terletak pada perusahaan Link Net Tbk tahun 2020, nilai maksimum sebesar 12.77 yang terletak pada perusahaan Putra Delta Lestari tahun 2018 dengan nilai rata-rata 2.4899 dan standar deviasi sebesar 2.158. Variabel *GROW* diperoleh nilai minimum sebesar -0.35 pada perusahaan Waskita Beton Precast Tbk tahun 2020, nilai maksimum sebesar 1.68 yang terletak pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0.0945 dan standar deviasi sebesar 0.221.

Selain itu menghasilkan nilai minimum sebesar -0.35 yang berarti nilai terendah dari sampel data yang digunakan yaitu pada variabel *GROW* perusahaan Waskita Beton Precast Tbk tahun 2020. Untuk nilai maksimum sebesar 32.73 yang merupakan nilai tertinggi dari sampel data yang digunakan yaitu pada variabel *SIZE* perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020. Nilai mean merupakan nilai rata-rata yang dihasilkan dari 84 sampel data. Untuk standar deviasi merupakan penyebaran atau penyimpangan dua kelompok data atau lebih. Dalam tabel diatas nilai standard deviasi variabel *ROA*, *DER*, *SIZE*, dan *CR* nilainya lebih kecil dibanding nilai mean, hal ini berarti bahwa penyebaran data mengelompok disekitar nilai rata-rata hitungnya. Sebaliknya untuk variabel *GROW* nilai standard deviasi lebih besar dari mean yang berarti lebih meluas atau tidak mengelompok di nilai rata-rata hitungnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis statistik menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis.

Tabel 2. Uji Normalitas (sebelum screening)

	N Statistic	Skewness		Kuortosis	
Unstandardized Residual	117	2.371	.224	11.010	.444
Valid N (listwise)	117				

Sumber: lampiran 3 halaman 69

$$Z_{skewness} = \frac{2.371}{\sqrt{6/117}} = 30,691 \quad Z_{kuortosis} = \frac{11.010}{\sqrt{24/117}} = 109,122$$

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan screening atau data yang menyimpang terlalu jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data, selanjutnya akan mendapatkan hasil bahwa variabel dalam penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas (setelah screening)

	N Statistic	Skewness		Kuortosis	
Unstandardized Residual	84	.116	.263	-.890	.520
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Lampiran 3 halaman 69

$$Z_{skewness} = \frac{0.378}{\sqrt{6/84}} = 0.441 \quad Z_{kuortosis} = \frac{-0.610}{\sqrt{24/84}} = -1,711$$

Hasil pengujian normalitas yang dilakukan setelah screening didapatkan hasil bahwa data tersebut dengan nilai skewness sebesar 0,441 dan nilai kuortosis sebesar -1,711 berada pada nilai ± 1.96 yang berarti variabel tersebut terdistribusi normal.

Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER	.812	1.231
LN	.799	1.251
CR	.700	1.429
AST	.965	1.036

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa semua nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas atau tidak ada keterkaitan antar variabel bebas sehingga dapat dilanjutkan dengan uji autokorelasi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.617	.598	.03494	2.062

a. Predictors: (Constant), AST, CR, DER, LN

b. Dependent Variable: ROA

Hasil dari uji autokorelasi pada tabel 5. menggunakan Durbin Watson menunjukkan nilai yang signifikan 5%, dari jumlah sampel (n) 84 dan jumlah variabel 4 (k=4), maka dari tabel Durbin Watson diperoleh nilai dl 1,5472 dan du sebesar 1,7462 dan 4-du = 2,4528 selanjutnya 4-du = 2,2538. Pada tabel diatas dari DW menunjukkan sebesar 2,062 dan jumlah tersebut terletak diantara du < dw < 4-du yaitu, 1,5472 < 2,062 < 2,2538. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heterokedaktisitas

Tabel 6. Uji Heterokedaktisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.097	.072		1.336	.185
DER	-.002	.002	-.160	-1.325	.189
LN	-.002	.002	-.112	-.920	.361
CR	.000	.001	.026	.199	.843
AST	-.006	.009	-.071	-.642	.523

a. Dependent Variable: ABRESS

Berdasarkan data hasil uji pada tabel 6. maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari seluruh variabel independen lebih dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh residual yang artinya data terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.848	.141	
DER	-.027	.003	-.666
LN	-.024	.005	-.417
CR	-.003	.002	-.123
AST	.043	.018	.171

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 7. diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :
 $DER = 0,848 - 0,027DER - 0,024SIZE - 0,003CR + 0,0434GROW + e.$

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.598	.03494

a. Predictors: (Constant), AST, CR, DER, LN

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 8. dijelaskan besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,598 yang berarti variabel dependen (Kinerja Keuangan) dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset) sebesar 59,8% sedangkan sisanya 40,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9. (Uji Statistik F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.155	4	.039	31.813	.000 ^a
Residual	.096	79	.001		
Total	.252	83			

a. Predictors: (Constant), AST, CR, DER, LN

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 9. dijelaskan bahwa nilai F sebesar 31,813 dengan nilai signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk

menguji pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan adalah bentuk model layak.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.848	.141		6.000	.000
DER	-.027	.003	-.666	-8.625	.000
LN	-.024	.005	-.417	-5.357	.000
CR	-.003	.002	-.123	-1.476	.144
AST	.043	.018	.171	2.416	.018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Lampiran 3 halaman 72

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Dari perhitungan tabel 4.12 menunjukkan nilai hitung t sebesar -8.625 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₁: struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan “diterima”.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Dari perhitungan tabel 4.12 menunjukkan nilai hitung t sebesar -5.357 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₂: ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan “diterima”.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Dari perhitungan tabel 4.12 menunjukkan nilai hitung t sebesar -1.476 dan nilai signifikansi sebesar 0,144 hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₃: likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan “ditolak”.

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan

Dari perhitungan tabel 4.12 menunjukkan nilai hitung t sebesar 2.416 dan nilai signifikansi sebesar 0,018 hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₄: pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan “diterima”.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini sejalan dengan *Trade Off Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan dari eksternal atau hutang. Pemakaian hutang dalam mencukupi kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya beban perusahaan. Beban perusahaan yang semakin besar akan mempengaruhi laba perusahaan dan dengan terpengaruhnya laba perusahaan maka kinerja keuangan juga akan terpengaruh.

Pada data perhitungan yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa pada tahun 2018 Matahari Departement Store Tbk mempunyai nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,77 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,22, pada tahun 2019 mempunyai nilai *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 1,77 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,283, serta pada tahun 2020 mempunyai nilai *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 9,87 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,14. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa struktur aset yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) pada Matahari Departement Store Tbk berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan telah dibuktikan oleh ciptadi *et al* (2019), Juandi *et al* (2019), dan Maulana & Martha (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin besar struktur modal yang dimiliki perusahaan, maka akan mengakibatkan semakin rendah kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan yang biasanya ditunjukkan dari natural logaritma total aset (Sari, 2017). Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin banyak pula total aset yang dimiliki perusahaan. Banyaknya total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan oleh manajemen untuk dijadikan sebagai jaminan hutang. Penambahan hutang akan membuat beban perusahaan bertambah dan akan berpengaruh terhadap pendapatan laba, sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan berpengaruh.

Hal ini sejalan dengan *Trade Off Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan dari eksternal atau hutang. Pemakaian hutang dalam mencukupi kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya beban perusahaan. Beban perusahaan yang semakin besar akan mempengaruhi laba perusahaan dan dengan terpengaruhnya laba perusahaan maka kinerja keuangan juga akan terpengaruh.

Pada data perhitungan yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa pada tahun 2018 Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Log n total aset sebesar 32,20 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,05, pada tahun 2019 mempunyai nilai Ln Total Aset sebesar 32,20 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,061, serta pada tahun 2020 mempunyai nilai Ln total aset sebesar 32,73 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,05. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset pada Indofood Sukses Makmur Tbk berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan telah dibuktikan oleh Sari (2017), Wufron (2017), dan Isbanah (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka akan mengakibatkan semakin rendah kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil perhitungan pada tabel 4.11 dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, peningkatan likuiditas tidak meningkatkan dan mengurangi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan menghasilkan kinerja keuangan yang tinggi pula. Nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar untuk melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Aset lancar meliputi akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan surat berharga. Namun, rasio lancar yang tinggi tidak serta merta menjamin bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajibannya saat ini.

Hal ini akan menyebabkan hutang yang dimiliki perusahaan tidak terbayarkan. Hutang perusahaan yang tidak terbayar akan membuat kinerja keuangan perusahaan menurun, hal ini akan membuat investor berfikir dua kali untuk investasi di perusahaan tersebut. Sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan memberikan informasi kepada investor agar tidak ragu untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

Pada data perhitungan yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa pada tahun 2018 Putradelta Lestari Tbk mempunyai nilai *Current Ratio* (CR) sebesar 12,77 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,07, pada tahun 2019 mempunyai nilai *Current Ratio* (CR) sebesar 3,71 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,175, serta pada tahun 2020 mempunyai nilai *Current Ratio* (CR) sebesar 3,21 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,20. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) pada Putradelta Lestari Tbk tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan telah dibuktikan oleh Maulana & Martha (2019), wibowo et al (2020), dan Yusra (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka tidak akan mengakibatkan pengaruh kepada kinerja keuangan.

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan aset diartikan sebagai peningkatan atau penurunan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan pertimbangan penting bagi manajer dalam bisnis perusahaan, terutama dalam melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan peningkatan kinerja keuangan yang lebih baik dalam hal pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang bagus berarti mempunyai peningkatan total aset periode sekarang dari periode sebelumnya. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan mempunyai sumber pendanaan internal yang bagus, yang memungkinkan perusahaan mementingkan menggunakan dana internal daripada menggunakan dana eksternal.

Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory*, semakin tinggi nilai pertumbuhan aset dalam suatu perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor, sehingga investor tidak ragu untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Dana dari investor tersebut akan digunakan perusahaan tersebut untuk menambah modal yang akan menambah keuntungan bagi perusahaan.

Pada data perhitungan yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa pada tahun 2018 Waskita Beton Precast Tbk mempunyai pertumbuhan aset sebesar 0,02 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,07, pada tahun 2019 mempunyai pertumbuhan aset sebesar 0,164 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,049, serta pada tahun 2020 mempunyai pertumbuhan aset sebesar -0,346 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,45. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset pada Waskita Beton Precast Tbk berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan telah dibuktikan oleh Sari (2017), Yuliana (2014), dan Rahman (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin besar pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan, maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula kinerja keuangannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018 – 2020
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018 – 2020
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018 – 2020
4. Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018 – 2020

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan serta pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji normalitas dilakukan lebih dari sekali karena mengeliminasi data yang nilainya menyimpang terlalu jauh dari data lainnya
2. Apabila menggunakan kriteria berturut-turut dalam pengambilan sampel, maka akan mengurangi sampel sebanyak 31 perusahaan dalam satu periode sehingga pada penelitian ini ada 93 perusahaan yang tereliminasi selama tiga periode.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka beberapa implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebaiknya mengurangi hutang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga dapat menekan biaya operasional untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan sebaiknya melakukan pertimbangan sebelum memutuskan pendanaan yang digunakan. Cermat dalam memilih pendanaan internal maupun eksternal, karena keputusan pendanaan yang akan diambil akan berpengaruh terhadap kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andelline, S., & Widjaja, I. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Asset Growth Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Brigham dan Houston, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.134.
- Budiyono, M. T. I., Muliastari, D., & Putri, S. A. R. (2021). An analysis of customer satisfaction levels in islamic banks based on marketing mix as a measurement tool. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 2004-2012.
- Ciptadi, C. D., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8(19).
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2013 ,PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 137.
- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung, 2.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- Gitman, Lawrence J. & Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance* . 13th Edition. Pearson International Edition. Global Edition
- Hani, S. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.121.
- Hartoyo. (2018). Hubungan Current Ratio, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Maksipreneur*. Hal 81-97.
- Indriantoro, Nur dan Bambang, (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta, 115-131
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, leverage, and ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28-41.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, leverage, and ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28-41.
- Jogiyanto Hartono, 2013. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta, 282.
- Juandi, B. A., Djamereng, A., & Budiandriani, B. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT. Utama Karya. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(4), 118-125.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 157.
- Maulana, I., & Martha, L. (2019). Analisis Likuiditas Dan Struktur Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Ningsih, D. A. M. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Prastiwi, I. E., & Anik, A. (2020). The impact of credit diversification on credit risk and performance of Indonesian banks. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 013-021.
- Putra, C.G.B., Rasmini, N.K., dan Astika, I. B. P. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Price To Book Value Dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(5), h:339-353.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 55-68.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 55-68.
- Rahmawati, H. D. (2018). Konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap Kinerja keuangan perbankan syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 2(2), 165-170.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah and Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*. 4(11): pp: 120-130.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga, 189
- Sambharakreshna, Y. (2010). Pengaruh Size, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*, 6(2), 197-216.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(12), 6502-6531.
- Tho'in, M., Hajar, N., & Musta'an, T. P. (2020). Analysis of the Effects of Inflation, Exchange Rates, BI Rate, and Liquidity on Non-Performing Islamic Banking in Indonesia. *Linguistica Antverpiensia*, 236-243.
- Utami, W. B. (2021). Influence of Investment Decisions (PER), Policy of Dividend (DPR) and Interest Rate against Firm Value (PBV) at a Registered Manufacturing Company on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1972-1984.
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(01).
- Wahidin, W. (2018). Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

- Wufron, W. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 140-154.
- Yuliana, F. (2014). Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang terdaftar Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Yusra, I. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 15-23.